



JURNAL ABDI INSANI

Volume 13, Nomor 2, Februari 2026

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PELATIHAN HARGA JUAL BERBASIS BIAYA UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI DAN KELAYAKAN USAHA MAHASISWA

Costbased Pricing Training to Improve Business Efficiency and Feasibility for Students

Olivia Pamilangan Andi'lolo*, Yohanna Thresia Nainggolan, Inang Aria Arifin, Iqrima Mas Mappangile, Dr. Irawati HM, Noviyanti Angreani, Riyans Ardiansyah, Alamsa, Mappa Panglima Banding, Herman, Muh. Irfandy Azis, Roni Padliansyah, Truly Wulandari, Ersah Atthbarry Rahmadinata

Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan

Jl. Amal Lama No. 1 Kel. Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim, Kota Tarakan, Kalimantan Utara

*Alamat korespondensi: Alamsa@UBT.ac.id

(Tanggal Submission: 2 Desember 2025, Tanggal Accepted : 26 Februari 2026)



Kata Kunci :

Penetapan
Harga,
Akuntansi
Biaya, Activity
Based
Management,
Mahasiswa
Wirausaha,
Kelayakan
Usaha

Abstrak :

Mahasiswa akuntansi Universitas Borneo Tarakan yang mengelola usaha menghadapi tantangan dalam penetapan harga jual karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi biaya, yang berdampak pada kerugian finansial dan rendahnya daya saing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan penetapan harga jual berbasis biaya menggunakan metode Activity Based Management untuk meningkatkan efisiensi dan kelayakan usaha. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dan persiapan, pembukaan dan survei awal, ceramah materi tentang penetapan harga berbasis biaya dan kelayakan usaha, diskusi interaktif dan tanya jawab, simulasi pencatatan transaksi, serta evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 10 November 2025 di Ruang Kuliah 203 Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan, diikuti 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hasil pra-test menunjukkan pemahaman awal yang rendah dengan persentase 38 persen untuk kelayakan usaha dan 40 persen untuk penetapan harga berbasis biaya. Setelah pelatihan, post-test menunjukkan peningkatan signifikan menjadi 85 persen dan 89 persen. Peserta memperoleh kemampuan mengidentifikasi struktur biaya, menghitung harga pokok produksi, menentukan margin laba, menganalisis titik impas, dan menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori akuntansi dan aplikasi praktis, meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola usaha secara profesional dan kompetitif.



Key word :

Pricing, Cost Accounting, Activity Based Management, Student Entrepreneurs, Business Feasibility

Abstract :

Accounting students at Universitas Borneo Tarakan who manage businesses face challenges in setting selling prices due to insufficient understanding of cost accounting, resulting in financial losses and low competitiveness. This community service activity aimed to equip students with cost-based pricing skills using Activity Based Management methods to improve efficiency and business feasibility. Implementation methods included coordination and preparation, opening and initial survey, lectures on cost-based pricing and business feasibility, interactive discussions and question-answer sessions, transaction recording simulations, and evaluation. The activity was conducted on November 10, 2025, at Lecture Room 203, Faculty of Economics, Universitas Borneo Tarakan, attended by 50 accounting students. Pre-test results showed low initial understanding with percentages of 38 percent for business feasibility and 40 percent for cost-based pricing. After training, post-test results demonstrated significant improvements to 85 percent and 89 percent respectively. Participants gained abilities to identify cost structures, calculate cost of goods sold, determine profit margins, analyze break-even points, and prepare financial statements. This activity successfully bridged the gap between accounting theory and practical application, enhancing students' competencies in managing businesses professionally and competitively.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Andi'lolo, O. P., Nainggolan, Y. T., Arifin, I. A., Mappangile, I. M., Irawati, Angreani, N., Ardiansyah, R., Alamsa, Banding, M. P., Herman, Azis, M. I., Padliansyah, R., Wulandari, T., & Rahmadinata, E. A. (2026). Pelatihan Harga Jual Berbasis Biaya Untuk Peningkatan Efisiensi dan Kelayakan Usaha Mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 1402-1413. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3638>

PENDAHULUAN

Analisis situasi menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Borneo Tarakan, khususnya yang memiliki atau berencana mendirikan usaha, sering kali menghadapi tantangan signifikan dalam penetapan harga jual produk atau jasa mereka (Basri *et al.*, 2022). Kondisi ini diperparah oleh kurangnya pemahaman mendalam mengenai teknik akuntansi biaya yang esensial dalam perhitungan harga pokok penjualan yang akurat, sehingga sering kali mengakibatkan penetapan harga yang tidak optimal (Fahria *et al.*, 2023; Martika *et al.*, 2022). Permasalahan mendasar ini berdampak pada potensi kerugian finansial, rendahnya daya saing, serta kesulitan dalam evaluasi kelayakan usaha secara berkelanjutan (Lestari, 2021). Data awal menunjukkan bahwa sekitar 60% dari usaha mikro dan kecil yang dikelola mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencapai titik impas karena penetapan harga yang kurang tepat, yang secara langsung memengaruhi keberlanjutan bisnis mereka (Rahmadi *et al.*, 2023). Kegagalan dalam menentukan harga pokok yang tepat sering kali menyebabkan usaha tidak dapat bersaing secara efektif di pasar, bahkan berujung pada penjualan yang sangat sedikit. Kondisi ini diperparah oleh kecenderungan pelaku usaha mikro dan kecil untuk menetapkan harga jual berdasarkan intuisi atau mengikuti harga pasar tanpa analisis biaya yang sistematis, yang berakibat pada ketidakmampuan untuk bersaing atau bahkan merugi meskipun volume penjualan tinggi. Fenomena ini menggarisbawahi urgensi pelatihan penetapan harga jual berbasis biaya, yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keahlian strategis dalam mengelola biaya guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka (Rahmayanti *et al.*,



2024). Implementasi akuntansi biaya, seperti identifikasi dan klasifikasi biaya tetap serta variabel, menjadi krusial dalam menyusun strategi penetapan harga yang kompetitif dan berkelanjutan bagi UMKM.

Penerapan teknik akuntansi biaya ini memungkinkan identifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, sehingga dapat dilakukan efisiensi biaya produksi secara keseluruhan. Lebih lanjut, pemahaman mendalam tentang konsep biaya total, biaya produk, dan biaya variabel merupakan fondasi penting bagi UMKM dalam menentukan harga jual yang optimal (Alam *et al.*, 2022). Tanpa pemahaman yang memadai mengenai *costing* dan *pricing*, banyak pelaku usaha menetapkan harga terlalu rendah, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya produksi dan upaya yang telah dikeluarkan (Martika *et al.*, 2023). Sebaliknya, penetapan harga yang terlalu tinggi tanpa analisis pasar yang tepat juga dapat menyebabkan penurunan permintaan dan pangsa pasar. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencakup pemahaman akuntansi biaya sangat diperlukan agar pelaku usaha, termasuk mahasiswa, dapat membuat keputusan penetapan harga yang strategis dan menghindari kerugian finansial (Faraswandi, 2019). Kondisi ini diperparah oleh fakta bahwa banyak pelaku usaha sering kali menentukan harga jual bukan berdasarkan informasi akuntansi yang akurat, melainkan berpegang pada insting atau mengikuti harga standar pasar, tanpa mempertimbangkan potensi "*overpricing*" atau "*underpricing*" yang dapat mengurangi keunggulan kompetitif (Suryantara & Ridhawati, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang terstruktur untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan penetapan harga jual berbasis biaya secara sistematis, yang mencakup identifikasi dan alokasi biaya, serta analisis titik impas. Pelatihan ini akan membekali peserta dengan kemampuan analisis biaya produksi secara komprehensif, termasuk perhitungan harga pokok produksi yang akurat, sebagai dasar penentuan harga jual yang optimal (Libraeni *et al.*, 2022; Wiralestari *et al.*, 2018).

Pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis akuntansi dan aplikasi praktisnya dalam konteks penetapan harga jual, guna mendukung kelangsungan usaha mahasiswa (Maula *et al.*, 2023). Pelatihan ini juga akan membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola biaya secara efektif, serta menggunakan informasi biaya tersebut sebagai dasar strategis dalam pengambilan keputusan bisnis (Haqqi & Sukirno, 2018; Wiralestari *et al.*, 2018). Dengan demikian, program ini akan membekali mahasiswa dengan instrumen yang relevan untuk efisiensi biaya dan pengendalian produksi, sejalan dengan konsep "*Activity based management*" (Tumanggor *et al.*, 2025). Pendekatan manajemen berbasis aktivitas *Activity Based Management* (ABM) memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengelola aktivitas yang tidak efisien, sehingga dapat meningkatkan nilai produk tanpa mengurangi kualitas (Harahap *et al.*, 2024). Penerapan akuntansi manajemen berbasis aktivitas secara spesifik membantu perusahaan dalam memahami secara lebih mendalam bagaimana sumber daya dialokasikan dalam setiap aktivitas, memungkinkan identifikasi aktivitas yang menjadi penyebab utama tingginya biaya. Pengelolaan aktivitas yang tidak efisien ini dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan (Raihan *et al.*, n.d.). Dengan demikian, program pelatihan ini akan mendorong mahasiswa untuk menerapkan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam penetapan harga jual, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing dan kelayakan usaha mereka di pasar yang dinamis. Hal ini sangat relevan mengingat bahwa penentuan biaya produksi yang tepat merupakan strategi kunci untuk bersaing di antara para kompetitor (Sharasanti, 2020).

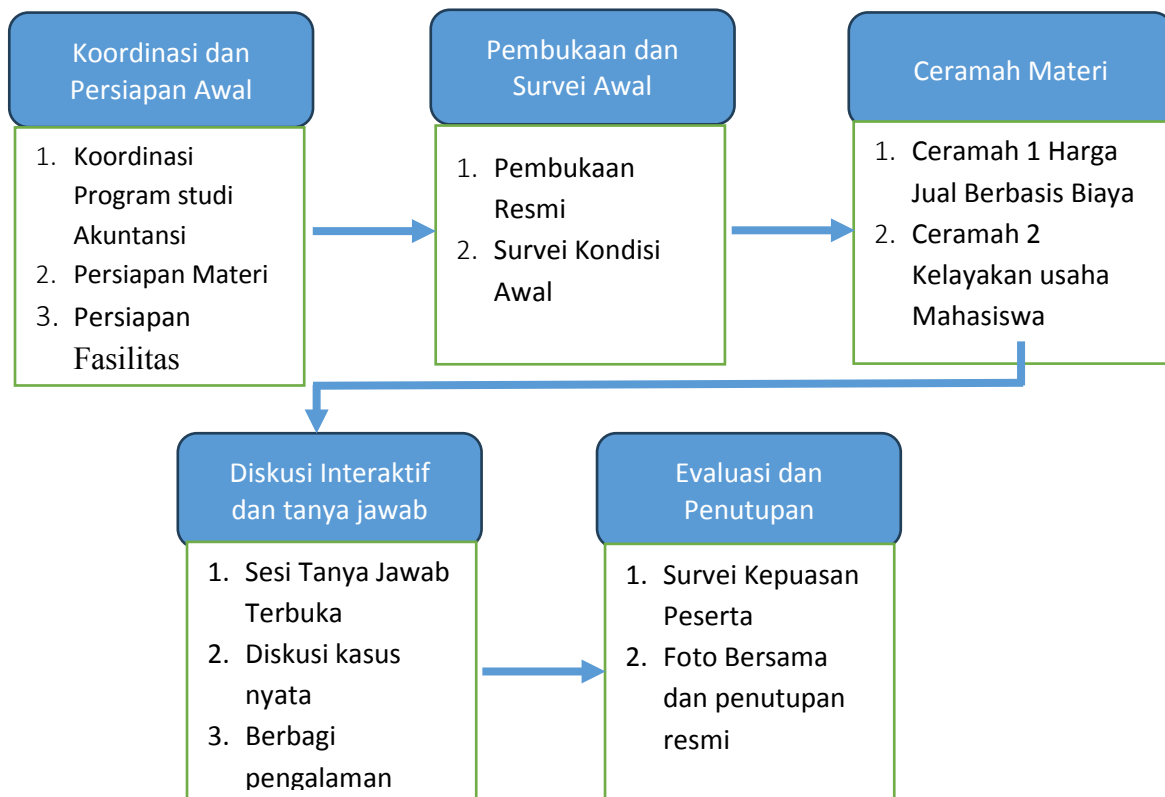
Penerapan sistem manajemen biaya seperti *Activity Based Management* sangat penting untuk mengidentifikasi area perbaikan operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan nilai pelanggan, sekaligus membantu manajemen memfokuskan perhatian pada faktor-faktor kunci yang mendukung keunggulan kompetitif perusahaan (Maulina *et al.*, 2024). Pengimplementasian *Activity Based Management* ini melibatkan enam tahapan utama, dimulai dari identifikasi aktivitas, analisis aktivitas,

analisis pemicu biaya, pembebanan biaya produksi ke setiap aktivitas, hingga analisis aktivitas non-nilai tambah (Jusmani & Oktariansyah, 2021). Tahapan ini krusial dalam memahami struktur biaya secara mendalam dan mengidentifikasi peluang efisiensi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas usaha mahasiswa. Selain itu, *Activity Based Management* juga berperan penting dalam mendorong sumber daya manusia agar memahami aktivitas yang dilakukan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan Perusahaan. Meskipun demikian, pada konteks mahasiswa akuntansi Universitas Borneo Tarakan, terdapat persoalan mendasar berupa kurangnya pemahaman mendalam tentang akuntansi biaya untuk penentuan harga jual yang optimal, sehingga sering kali menyebabkan penetapan harga yang kurang kompetitif atau tidak mencerminkan biaya sebenarnya.

Dalam konteks ini, program pelatihan dan pendampingan yang berorientasi pada peningkatan literasi keuangan, khususnya dalam aspek penetapan harga berbasis biaya, menjadi krusial untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan. Penerapan metode "*Activity Based Management*" dalam penetapan harga jual terbukti dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan pendidikan dan operasional usaha, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian mengenai efisiensi pembiayaan pendidikan Hal ini karena ABM membantu mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, sehingga dapat dihilangkan atau dikurangi untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan. Model ini berfokus pada dua dimensi utama, yaitu dimensi biaya yang melacak sumber daya ke aktivitas dan produk, serta dimensi proses yang menganalisis efisiensi pelaksanaan aktivitas Penerapan ABM memungkinkan perusahaan untuk memahami secara lebih akurat biaya-biaya yang terkait dengan setiap produk atau layanan, yang pada akhirnya memfasilitasi pengambilan keputusan strategis yang lebih baik terkait penetapan harga dan alokasi sumber daya (Immanuel & Walandouw, 2019). Pendekatan ini sangat efektif untuk mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efisien, dengan menggunakan informasi dari *Activity Based Costing* untuk mengidentifikasi hubungan antara aktivitas, sumber daya, dan luaran produk atau layanan Berdasarkan latar belakang tersebut, pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Borneo Tarakan dengan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam penetapan harga jual berbasis biaya, khususnya melalui penerapan metode *Activity Based Management*. Tujuan spesifiknya adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis biaya berdasarkan aktivitas untuk kemudian merumuskan strategi penetapan harga yang optimal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Perkuliahan 203 Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan pada tanggal 10 November 2025, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WITA. Kegiatan diikuti oleh 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Langkah-langkah kegiatan ini dimulai dari koordinasi & persiapan awal, Pembukaan dan survei awal, Ceramah materi, diskusi interaktif dan tanya jawab, tindak lanjut pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi, seperti pada Kegiatan berlangsung mulai dari pra-test, pemahaman mengenai kelayakan usaha mahasiswa, pelatihan penetapan harga berbasis biaya, simulasi pencatatan transaksi, hingga post-test untuk mengukur dampak kegiatan Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif yang dibagi menjadi empat tahapan utama. Tahap pertama adalah koordinasi dan persiapan yang dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan pihak Program Studi untuk menentukan tema dan jadwal kegiatan, mempersiapkan materi presentasi dan modul cetak, menyiapkan template praktis untuk pencatatan akuntansi berupa materi digitalisasi akuntansi berupa aps Buku kas, Accurate dan Excel Accounting, serta mempersiapkan fasilitas ruangan, proyektor, dan koneksi internet.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pembukaan resmi oleh perwakilan pimpinan fakultas atau Ketua Jurusan Akuntansi penjelasan tujuan kegiatan. Sebelum masuk ke materi utama, dilakukan survei awal melalui diskusi untuk memahami kondisi usaha peserta, sistem pencatatan yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi.

Kemudian dilanjutkan Tahap ketiga dengan sesi ceramah materi pertama tentang Ceramah 1 memberikan pengenalan kepada mahasiswa mengenai penentuan harga jual berbasis biaya dengan pendekatan Activity Based Management (ABM). Pada tahap ini mahasiswa dijelaskan konsep dasar biaya, pentingnya akurasi perhitungan biaya, serta bagaimana metode ABM bekerja melalui identifikasi aktivitas dan cost driver. Mahasiswa diperkenalkan pula pada perbedaan metode tradisional dan ABM, disertai contoh sederhana agar mereka memahami gambaran awal penerapan ABM dalam menentukan harga jual. Ceramah 2 membahas pemahaman dasar mengenai kelayakan usaha, di mana mahasiswa diperkenalkan pada aspek-aspek penting seperti analisis pasar, teknis, manajemen, serta keuangan. Dalam sesi ini dijelaskan bagaimana menilai apakah sebuah ide bisnis

layak dijalankan, termasuk melihat potensi keuntungan, risiko, dan keberlanjutan usaha. Ceramah ini membantu mahasiswa memahami langkah awal dalam mengevaluasi rencana bisnis secara komprehensif.

Tahap keempat adalah sesi tanya jawab dan diskusi interaktif yang menjadi inti dari kegiatan ini. Setelah penyampaian kedua materi, dibuka sesi tanya jawab yang sangat dinamis dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan tentang penerapan konsep dalam usaha mereka, berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, mendiskusikan solusi untuk permasalahan spesifik, dan berkonsultasi tentang kasus-kasus tertentu. Tim pengabdian memberikan jawaban, penjelasan tambahan, dan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan. Diskusi diperkaya dengan pembahasan contoh kasus nyata dari beberapa peserta yang mau berbagi pengalaman mereka.

Tahap kelima adalah evaluasi dan penutupan dimana dilakukan survei kepuasan peserta, pembagian sertifikat keikutsertaan, dan foto bersama sebagai dokumentasi. Tim juga membentuk grup komunikasi untuk konsultasi lanjutan dan berbagi informasi. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, Dengan sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat menerapkannya dikemudian hari tanpa membuat laporan keuangan secara manual lagi yang akan memakan waktu lebih lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pemberdayaan mahasiswa wirausaha melalui digitalisasi akuntansi dan pelatihan penetapan harga berbasis biaya telah dilaksanakan dengan efektif pada Senin, 10 November 2025, bertempat di Ruang Kuliah 203 Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan. Kegiatan ini diikuti oleh 50 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi yang memiliki minat kuat dalam pengembangan usaha. Kegiatan berlangsung mulai dari pra-test, pelatihan digitalisasi akuntansi, pelatihan penetapan harga berbasis biaya, simulasi pencatatan transaksi, hingga post-test untuk mengukur dampak kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan dinamika pembelajaran yang intensif, interaktif, serta memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Berikut uraian naratif hasil pelaksanaan kegiatan berdasarkan tahapan yang direncanakan.

1. Pelaksanaan Pra-Test: Memetakan Kemampuan Awal Peserta

Tahap pra-test dilakukan tepat setelah sesi pembukaan kegiatan. Tujuannya adalah untuk memetakan kemampuan awal peserta terkait pemahaman digitalisasi akuntansi, keterampilan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, dan pengetahuan tentang konsep dasar penetapan harga berbasis biaya seperti HPP, BEP, dan margin laba.



Gambar 2. Pelaksanaan Pra-Test Peserta Kegiatan PKM

Hasil pra-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih berada pada tingkat pemahaman yang rendah. Banyak mahasiswa yang belum bisa menentukan HPP dalam suatu produk yang jual sehingga margin yang diinginkan jauh dari harapan mereka.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Awal (Pra-Test)

Aspek Pengukuran	Persentase Penguasaan	Kategori
Pemahaman Kelayakan Usaha	38%	Rendah
Penetapan Harga Berbasis Biaya	40%	Rendah

Rendahnya persentase ini menggambarkan bahwa mahasiswa masih memerlukan pendampingan dan penguatan materi agar dapat memahami kedua topik tersebut dengan lebih baik. Hasil ini memperkuat pentingnya pelaksanaan pelatihan, karena kendala utama mahasiswa wirausaha ternyata bukan pada keterbatasan minat, tetapi pada pemahaman teknis dalam mengelola pembukuan dan menentukan harga secara akurat.

Ceramah 1. Pelatihan Penetapan Harga Berbasis Biaya: Mengubah Intuisi Menjadi Perhitungan

Tahap berikutnya adalah pelatihan penetapan harga berbasis biaya yang memfokuskan pada penyusunan struktur biaya usaha, perhitungan HPP, penentuan margin laba, serta analisis BEP. Pada awal sesi, sebagian besar peserta mengakui bahwa mereka menentukan harga jual produknya secara intuitif, mengikuti harga pasar, atau hanya meniru pesaing tanpa analisis mendalam. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa harga jual harus dirumuskan berdasarkan data biaya yang terstruktur untuk memastikan usaha tetap menguntungkan.



Gambar 3. Pelatihan Penetapan Harga Berbasis Biaya

Melalui contoh-contoh kasus, peserta memperoleh pengalaman dalam: (1) Mengidentifikasi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, (2) Menghitung HPP produk, (3) Mengestimasi margin keuntungan yang wajar, (4) Menentukan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Materi ini memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya analisis biaya yang akurat, sebagaimana juga direkomendasikan dalam penelitian Hasnawati *et al.*, (2023) & Maula *et al.* (2023). Narasumber juga membahas mengenai Materi serta pengenalan mendalam dari metode Activity Based Management (ABM) sebagai metode modern yang mampu meningkatkan ketepatan perhitungan biaya. Mahasiswa dijelaskan bahwa ABM tidak sekadar menghitung biaya berdasarkan unit produksi seperti metode tradisional, tetapi berfokus pada aktivitas-aktivitas yang mengonsumsi sumber daya. Dengan memahami aktivitas, mahasiswa dapat melihat dengan jelas bagaimana setiap proses menimbulkan biaya dan bagaimana biaya tersebut dialokasikan secara lebih realistis ke dalam produk atau layanan. Selama ceramah, dijelaskan pula langkah-langkah penerapan ABM, mulai dari

mengidentifikasi aktivitas utama, menentukan cost driver, menghitung tarif aktivitas, hingga mengalokasikan biaya ke produk. Penjelasan disertai contoh kasus agar mahasiswa dapat memahami alur penerapan metode ini secara praktis. Selain itu, dibahas juga perbandingan antara metode tradisional dan ABM untuk menunjukkan kelebihan ABM dalam menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat, terutama bagi usaha kecil yang masih menggunakan pendekatan sederhana.

Ceramah 2 Simulasi Kelayakan Usaha dan Pencatatan Transaksi: Mengasah Kemampuan Praktis

Simulasi usaha merupakan tahap paling aplikatif dari kegiatan PKM. Peserta diberikan data transaksi berupa: (1) Penjualan produk, (2) Pembelian bahan baku, (3) Biaya operasional, (4) Pengeluaran tak terduga Peserta diminta untuk: (1) Mencatat setiap transaksi dalam aplikasi Buku Kas dan Excel, (2) Mengelompokkan akun berdasarkan standar minimal laporan keuangan, (3) Menghitung HPP dan BEP, (3) Menyusun laporan laba rugi berdasarkan data transaksi.



Gambar 4. Simulasi Usaha dan Pencatatan Transaksi

Simulasi ini memberikan gambaran bahwa praktik langsung menggunakan data riil membantu mahasiswa memahami alur pembukuan digital secara lebih menyeluruh. Hal ini cocok dengan rekomendasi penelitian yang menekankan bahwa metode praktis mampu meningkatkan pemahaman akuntansi dan mendorong kesiapan berwirausaha (Mappangile *et al.*, 2025). Kegiatan simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menganalisis kelayakan suatu usaha sekaligus memahami alur pencatatan transaksi keuangan secara benar. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya menerima teori, tetapi langsung dilibatkan dalam latihan simulatif yang menyerupai kondisi nyata di dunia usaha. Pertama, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta melakukan analisis kelayakan usaha berdasarkan studi kasus yang diberikan. Mereka menilai aspek pasar, teknis, manajemen, legalitas, hingga aspek finansial seperti estimasi modal awal, proyeksi pendapatan, perhitungan biaya operasional, dan estimasi titik impas. Melalui simulasi ini, mahasiswa belajar menilai apakah sebuah ide bisnis layak dijalankan serta mampu mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin dihadapi. Setelah analisis kelayakan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pencatatan transaksi.

Mahasiswa diberikan rangkaian transaksi usaha dalam skenario yang sudah disiapkan, lalu mereka diminta mencatatnya dalam jurnal secara sistematis. Tahap ini melatih mahasiswa memahami alur akuntansi dasar, mulai dari pengakuan transaksi, pencatatan ke buku jurnal, hingga penyesuaian sederhana bila diperlukan. Kegiatan ini membantu mahasiswa membangun ketelitian, kemampuan analitis, dan pemahaman mengenai hubungan antara transaksi harian dan laporan keuangan. Melalui simulasi ini, mahasiswa memperoleh gambaran konkret tentang bagaimana sebuah usaha dianalisis sebelum dijalankan serta bagaimana transaksi keuangan dicatat untuk menjaga akurasi informasi biaya

dan kinerja usaha. Kegiatan ini sekaligus memperkuat kemampuan praktis mereka sebagai bekal penting dalam dunia bisnis maupun kewirausahaan.

Sesi Tanya Jawab Antara Peserta dan Kedua Narasumber



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Bersama Mahasiswa dan Kedua Narasumber

Sesi tanya jawab berlangsung setelah pemaparan materi, dan menjadi momen interaktif bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang telah disampaikan. Pada sesi ini, mahasiswa aktif mengajukan berbagai pertanyaan terkait penetapan harga berbasis biaya, metode ABM, analisis kelayakan usaha, serta pencatatan transaksi. Pertanyaan yang muncul umumnya berkaitan dengan penerapan konsep dalam situasi nyata, seperti bagaimana menghitung cost driver, cara menilai kelayakan usaha dengan data terbatas, atau bagaimana mencatat transaksi yang kompleks.

Pemateri menjawab setiap pertanyaan dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami, disertai contoh konkret agar mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan praktik. Diskusi berlangsung dinamis karena beberapa mahasiswa juga berbagi pengalaman mereka dalam berwirausaha, yang kemudian ditanggapi dan diluruskan oleh pemateri. Melalui sesi ini, terlihat peningkatan antusiasme dan pemahaman mahasiswa, serta tercipta suasana belajar yang lebih terbuka dan komunikatif. Sesi tanya jawab ini tidak hanya memperjelas konsep yang masih membingungkan, tetapi juga membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan mereka. Dengan demikian, sesi ini berperan penting dalam memastikan bahwa materi yang diberikan benar-benar terserap dan dapat diaplikasikan dalam konteks usaha nyata.

Post-Test dan Analisis Peningkatan

Untuk mengukur capaian pembelajaran, post-test dilaksanakan sesaat setelah sesi praktik. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek penilaian.



Tabel 2. Perbandingan Pra-Test dan Post-Test

Aspek Kompetensi	Pra-Test	Post-Test	Peningkatan
Pemahaman Kelayakan Usaha	38%	85%	+47%
Penetapan Harga Berbasis Biaya	40%	89%	+49%

Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan PKM berdampak nyata terhadap kemampuan mahasiswa dalam: (1) Menilai Kelayakan Usaha, (2) Menghitung struktur biaya, (3) Membuat laporan keuangan, (4) Menentukan harga jual berbasis data.



Gambar 6. Post-Test dan Analisis Peningkatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga memberikan peningkatan kompetensi yang sangat signifikan dalam aspek Penilaian Kelayakan Usaha dan penetapan harga berbasis biaya. Pendekatan pelatihan yang aplikatif, dipadukan dengan metode praktik langsung, berhasil menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan dengan kebutuhan praktis dalam dunia usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi UBT yang telah menyediakan fasilitas, seluruh mahasiswa wirausaha yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini, serta semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H. V., Monoarfa, V., Montu, Z. P. M., Rahim, N., & Syahidah, M. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Jual UMKM Pabrik Tahu Tempe di Kabupaten Boalemo. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i2.29>
- Basri, Y. M., Yasni, H., Oktari, V., & Indrapraja, D. P. H. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produk Bank Sampah di Kecamatan Rumbai. *Yumary Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 221. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1044>

- Fahria, R., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2023). Implementasi Akuntansi Biaya pada Perhitungan Harga Jual Produk Komunitas Cemal Cemil Corner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.244>
- Faraswandi, I. (2019). *Pengaruh Akses Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan UKM di Kabupaten Gowa dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderating* [skripsi]. Makassar (ID) : UIN Alauddin Makassar.
- Haqqi, A. C. E., & Sukirno, S. (2018). Perhitungan Biaya Pendidikan Menggunakan Metode Tradisional dan Activity Based Costing di SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20166>
- Harahap, O., Sari, M. M., Panggabean, S. Y., Aulia, L., & Atika, A. (2024). Penerapan Akuntansi Manajemen Berbasis Aktivitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manuhara Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 271. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i2.787>
- Hasnawati, H., Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6826>
- Imanuel, S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4484-4493
- Jusmani, J., & Oktariansyah, O. (2021). Activity Based Management Sebagai Instrumen Bagi Manajemen Dalam Efisiensi Biaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(3), 377. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i3.6658>
- Lestari, N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dibidang Akuntansi Melalui Metode Problem Based Learning Pada Politeknik Negeri Batam. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2829>
- Libraeni, L. G. B., Desmayani, N. M. M. R., Waas, D. V., Willdahlia, A. G., Mahendra, G. S., Wardani, N. W., & Nugraha, P. G. S. C. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Mappangile, I. M., Syahran, S., Alamsa, A., Andilolo, O. P., & Angreani, N. (2025). Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 908–916. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.318>
- Martika, L. D., Puspasari, O. R., & Nurhandika, A. (2023). Pelatihan Penetapan Costing dan Pricing Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(3), 963. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i3.4537>
- Martika, L. D., Puspasari, O. R., & Syarifudin, S. (2022). Pelatihan Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk Penetapan Harga Jual Produk. *Empowerment Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 110. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i01.5113>
- Maula, K. A., Pardistya, I. Y., Hilmi, I. L., & Piantara, S. P. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi UMKM Serta Strategi Pemasaran Demi Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(4), 1243. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4.5169>
- Maulina, R., Dariyati, E., Dewi, N. F., Putra, D. S., Nisa, H., & Adiyanto, M. R. (2024). Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Cafe Barista Di Kota Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

- Rahmadi, R., Liestyowati, L., Sularso, A. N., Natali, Y., & Suyatno, S. (2023). Pelatihan Menyusun Analisa Break Event Point untuk Produk IOT pada SMK Prudent School. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8648. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19454>
- Rahmayanti, E., Aswadi, K., Agustian, H., Murni., Bella, I.S., Bariah, C. & Simahatie, M. (2024). Empowering Viral Microenterprises: Financial Literacy and Cost of Goods Sold Strategies to Enhance Culinary Business Profitability and Efficiency. *International Review of Community Engagement*, 1(1): 11-16. <https://doi.org/10.62941/irce.v1i1.33>
- Raihan, A., Ridwan, & Zainal, F. R. (n.d.). Pengaruh Penerapan Activity Based Management dalam Meningkatkan Profitabilitas Produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton. *MANUVER : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 132-141
- Sharasanti, D. A. (2020). Implikasi Penerapan Activity Based Costing System Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 12(2), 149. <https://doi.org/10.37477/bip.v12i2.101>
- Suryantara, A. B., & Ridhawati, R. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831>
- Tumanggor, L. S. G., Bayangkara, I. B. K., & Riyadi, S. (2025). Activity Based Management Sebagai Instrumen Efisiensi Biaya Produksi Edamame PT XYZ. *Jurnal Inovasi Global*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.58344/jig.v3i1.249>
- Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5430>